

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

**Gambar 2.1 Logo PT Enseval Putera Megatrading**



Sumber : Data Perusahaan PT Enseval Putera Megatrading, 2020

PT Enseval Putera Megatrading merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi, logistik, penjualan, dan pemasaran. Perusahaan ini terbentuk dengan tujuan untuk pemisahan fungsi distribusi dari fungsi pemasaran dan produksi PT Kalbe Farma Tbk, oleh karena itu pada Oktober 1973 berdirilah PT Enseval yang berfokus untuk mengelola fungsi distribusi. Seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, PT Enseval memperoleh kesempatan untuk melakukan diversifikasi ke berbagai usaha diluar bidang usaha perdagangan dan distribusi. Pada tahun 1993, manajemen memutuskan untuk kembali ke bidang usaha inti. Dengan demikian, semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi dipindahkan ke PT Arya Gupta Cempaka yang telah berdiri sejak tahun 1988 dan pada 6 Agustus 1993 berganti nama menjadi PT Enseval Putera Megatrading.

Kegiatan PT Enseval Putera Megatrading berfokus pada jasa distribusi dan perdagangan yang terdiri dari 4 divisi, antara lain :

- Divisi penjualan dan distribusi produk farmasi;

- Divisi penjualan dan distribusi produk barang konsumsi, obat bebas, dan nutrisi;
- Divisi pemasaran dan distribusi produk peralatan dan perlengkapan kesehatan;
- Divisi pemasaran dan penjualan produk kimia bahan baku industri farmasi, kosmetik, makanan, dan kesehatan hewan.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 76 cabang yang tersebar dari Banda Aceh sampai dengan Jayapura. Perseroan juga didukung dengan infrastruktur yang sangat memadai untuk menunjang kelancaran operasional logistik yaitu 2 *Regional Distribution Center* berupa fasilitas gedung besar yang berada di Jakarta dan Surabaya. Masing-masing cabang memiliki gudang dan armada pengiriman serta personil lengkap yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional dan keperluan pihak pemasok (*Principal*) dan pelanggan (*Outlet*).

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan memiliki tujuh (7) Entitas Anak, antara lain :

### **1. PT Tri Sapta Jaya**

PT Tri Sapta Jaya berdiri pada tahun 1980, bergerak di bidang usaha distribusi produk farmasi dan farmasi, akan tetapi berfokus untuk memperluas jaringan distribusi farmasi ke pasar bawah dan juga menjangkau daerah-daerah terpencil. Hingga akhir tahun 2019, PT Tri Sapta Jaya telah memiliki 28 cabang.

### **2. PT Millenia Dharma Insani**

PT Millenia Dharma Insani didirikan pada tahun 2003, hasil perkembangan dari bisnis apotek yang kini menjadi klinik dengan nama Mitrasana. Klinik Mitrasana menyediakan fasilitas kesehatan yang ekonomis dan terintegrasi. Dengan visi menjadi klinik pilihan keluarga Indonesia dengan pelayanan prima dan harga terjangkau, sampai dengan akhir tahun 2019 PT Millenia Dharma Insani memiliki 10 Klinik di area Jakarta dan sekitarnya.

### **3. PT Enseval Medika Prima**

PT Enseval Medika Prima didirikan pada November 2007 sebagai langkah Perseroan untuk memfokuskan kegiatan usaha di bidang pemasaran dan

perdagangan alat kesehatan. PT Enseval Medika Prima selain menawarkan jasa distribusi juga menjadi penyedia jasa pemasaran alat-alat kesehatan bagi para pemasok (*Principal*).

#### **4. PT Global Chemindo Megatrading**

PT Global Chemindo Megatrading terbentuk karena pertumbuhan bisnis bahan baku Perseroan yang pesat, pada November 2007 Perseroan juga mengambil langkah penting dengan mendirikan PT Global Chemindo Megatrading dan selanjutnya mengkonsentrasikan penjualan bahan baku di bawah PT Global Chemindo Megatrading pada Oktober 2008.

#### **5. PT Renalmed Tiara Utama**

PT Renalmed Tiara Utama didirikan pada Juli 2008, sebagai langkah diversifikasi jenis layanan dalam bidang kesehatan. Perseroan melakukan akuisisi usaha dari pihak ketiga untuk penyediaan bahan-bahan dan mesin hemodialisis bagi pasien gagal ginjal ke banyak rumah sakit dan klinik yang meliputi kendaraan, mesin hemodialisis dan persediaan.

#### **6. PT Medika Renal Citraprima**

PT Medika Renal Citraprima berdiri pada tanggal 24 April 2014. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap jasa layanan kesehatan, khususnya pada bidang layanan Hemodialisa, maka Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak dalam jasa layanan klinik Hemodialisa.

#### **7. PT Emos Global Digital**

PT Emos Global Digital berdiri pada tanggal 11 November 2019 sebagai langkah digitalisasi yang dilakukan oleh perseroan untuk menjadi aplikasi B2B yang dapat digunakan bersama-sama oleh prinsipal dan distributor *Pharmaceutical & Consumer Health*.

### **2.2 Profil Perusahaan**

PT Enseval Putera Megatrading merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi, logistik, penjualan, dan pemasaran produk farmasi. Berikut ini merupakan profil dari PT Enseval Putera Megatrading :

Nama Perusahaan : PT Enseval Putera Megatrading, Tbk  
Jenis Badan Usaha : Perseroan Terbatas (PT)  
Alamat : Jl. Pajajaran No.200-225, RT.001/RW.003, Gandasari,  
Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15137  
Bidang Usaha : Distribusi dan Logistik  
Website : [www.enseval.com](http://www.enseval.com)  
Telpon : (021) 291 72101-02-03  
Fax : (021) 291 72121

### **2.2.1 Visi dan Misi Perusahaan**

- **Visi** : Menjadi perusahaan jasa distribusi dan logistik yang terintegrasi di bidang kesehatan melalui penyediaan layanan yang prima, sumber daya manusia yang kompeten, dan penggunaan teknologi.
- **Misi** : Berkontribusi di dalam meningkatkan kualitas kesehatan melalui ketersediaan produk.

### **2.2.2 Nilai Inti Perusahaan**

#### **1. *Giving the Best to Customers* / Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Konsumen**

Setiap insan Enseval senantiasa memenangkan hati pelanggan melalui layanan prima.

#### **2. *Integrity* / Integritas**

Setiap insan Enseval senantiasa menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam berinteraksi dengan seluruh stakeholder.

#### **3. *Striving for Excellence* / Gigih untuk Mencapai yang Terbaik**

Setiap insan Enseval senantiasa berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang terbaik melalui pelaksanaan operasional yang unggul dan perbaikan berkesinambungan.

#### 4. *Strong Teamwork / Kerjasama yang Kokoh*

Setiap insan Enseval mengutamakan kerjasama tim yang kokoh dalam keragaman budaya dan suasana kerja yang menyenangkan untuk mencapai tujuan Perseroan.

#### 5. *Innovation / Inovasi*

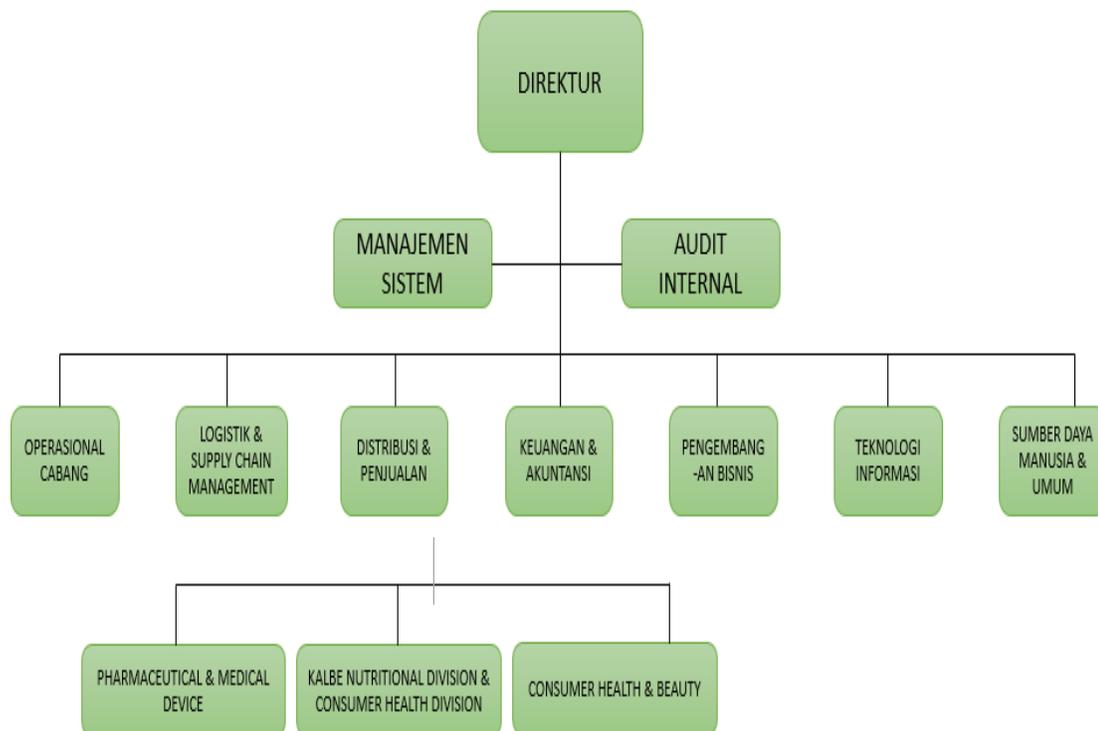
Setiap insan Enseval menerapkan inovasi dalam berbisnis dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi untuk memenangkan persaingan.

#### 6. *Agility / Lincah*

Setiap insan Enseval percaya bahwa kemampuan beradaptasi secara cepat terhadap perubahan merupakan keunggulan kompetitif untuk memenangkan persaingan.

### 2.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**



Sumber : [www.enseval.com](http://www.enseval.com)

## **2.3 Tinjauan Pustaka**

Selama praktik kerja magang yang dilakukan penulis di PT Enseval Putera Megatrading terdapat beberapa teori yang terkait dengan apa yang telah penulis dapatkan dalam proses perkuliahan. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan beberapa teori yang digunakan selama praktik kerja magang ini dilakukan.

### **2.3.1 *Supply Chain Management* / Manajemen Rantai Pasok**

Menurut Heizer dan Render (2014), dalam bukunya yang berjudul *Operations Management Sustainability and Supply Chain Management* terdapat pernyataan “*supply chain management describes the coordination of all supply chain activities, starting with raw materials and ending with satisfied customer*”. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen rantai pasok adalah sebuah proses yang menggambarkan koordinasi seluruh kegiatan rantai pasok, berawal dengan bahan baku dan berakhir dengan kepuasan konsumen.

Menurut Stevenson dan Choung (2014), dalam bukunya yang berjudul *Operation Management An Asian Perspective* terdapat pernyataan “*supply chain management is the strategic coordination of business functions within a business organization and throughout its supply chain for the purpose of integrating supply and demand management*”. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen rantai pasok adalah sebuah aktivitas koordinasi strategi dari fungsi bisnis di dalam suatu organisasi bisnis untuk mengintegrasikan manajemen pasokan dan manajemen permintaan.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen rantai pasok adalah sebuah proses yang mengkoordinasi seluruh kegiatan dari rantai pasok di dalam suatu perusahaan, yang berawal dari bahan baku hingga menjadi suatu barang yang memiliki nilai dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

### **2.3.2 *Logistics Management***

Menurut Stevenson dan Choung (2014), dalam bukunya yang berjudul *Operation Management An Asian Perspective* terdapat pernyataan “*logistics management includes management of inbound and outbound transportation, material handling,*

*warehousing, inventory, order fulfillment and distribution, third-party logistics, and reverse logistics (the return of goods from customers)*” yang dapat diartikan bahwa manajemen logistik meliputi manajemen transportasi masuk dan keluar, penanganan material, pergudangan, persediaan, pemenuhan pesanan dan distribusi, logistik pihak ketiga, dan logistik terbalik (pengembalian barang dari konsumen).

### **2.3.3 Warehouse**

Menurut Porter (2011), dalam bukunya yang berjudul *Operation Management* mendefinisikan *warehouse* atau gudang adalah tempat penyimpanan barang yang memiliki fungsi lain yang berkaitan dengan aktivitas rantai pasok seperti melakukan penyortiran dan mengemas barang sebelum masuk dalam proses distribusi.

Menurut Zaroni (2017), definisi dari *warehouse* atau gudang merupakan salah satu bagian logistik dalam perusahaan yang memiliki fungsi untuk menyimpan persediaan serta menyediakan informasi terkait persediaan tersebut yang selalu diperbaharui dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut Rushton, Croucher, dan Baker (2010), dalam bukunya yang berjudul *The Handbook of Logistics & Distribution Management* terdapat penjelasan terkait aktivitas di dalam gudang, antara lain :

1. *Receiving*

Proses penerimaan barang dari supplier yang meliputi pembongkaran barang dari transportasi yang datang, melakukan pengecekan terhadap barang baik dari kuantitas maupun kualitas, dan menginputnya ke dalam sistem.

2. *Reverse Storage*

Proses penyimpanan barang yang telah tiba ke dalam bagian atau lokasi penyimpanan di gudang tersebut.

3. *Order Picking*

Proses pengambilan barang sesuai dengan pesanan dari konsumen dari lokasi penyimpanan.

4. *Sortation*

Proses pengurutan atau pengelompokan barang yang berdasarkan dengan jumlah dan tujuan dari pesanan.

5. *Collation and Added Value Services*

Proses pengemasan barang yang telah disediakan dan dikelompokan sebagai bentuk nilai tambah dari pelayanan.

6. *Marshalling and Despatch*

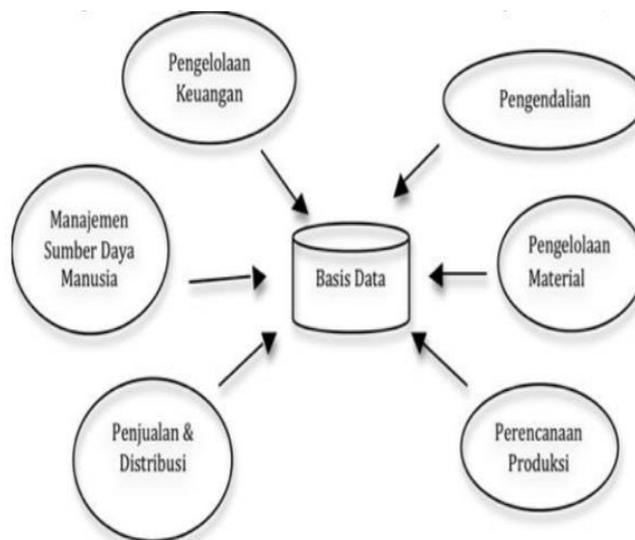
Proses muat barang ke dalam transportasi pengiriman yang selanjutnya akan masuk dalam proses pengiriman.

### 2.3.4 *Enterprise Resource Planning (ERP)*

Menurut Kumar & Hillegersberg (2000) dalam Govindaraju (2002), *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan paket sistem informasi yang mengintegrasikan informasi dalam suatu area fungsional dan antar area fungsional dalam perusahaan.

Menurut Gupta & Kohli (2006) Sejak tahun 1990-an, *Enterprise Resource Planning (ERP)* telah menjadi sistem teknologi informasi yang diadopsi oleh banyak perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan melalui efisiensi proses bisnis.

**Gambar 2.3 Ilustrasi Sistem ERP**



Sumber : Kumar dan Hillegersberg (2000) dalam Govindaraju (2002)

Sistem ERP memungkinkan setiap bagian fungsional perusahaan dapat berhubungan satu sama lain secara langsung dan ketersediaan data yang dapat diakses semua bagian dalam waktu nyata untuk mencegah pengambilan keputusan yang tidak optimal. Perusahaan tidak harus melakukan implementasi skala penuh modul yang lebih selektif di mana modul biasanya mewakili area fungsional suatu organisasi yang dapat diimplementasikan berdasarkan kebutuhan perusahaan tertentu. Beberapa alasan terpenting dalam penerapan ERP yaitu untuk meningkatkan tingkat integrasi sistem, dan standarisasi juga untuk meningkatkan proses. Keyakinan bahwa implementasi ERP mengarah dan pasti secara otomatis untuk meningkatkan operasi telah menjadi semacam paradigma universal di dunia usaha. Jelas, sistem ERP memiliki implikasi yang signifikan untuk semua area fungsional perusahaan. Jika berhasil diterapkan dan dipahami oleh manajer, sistem tersebut dapat berjalan jauh untuk membantu manajer operasi dalam pengambilan keputusan.

### **2.3.5 Warehouse Management System**

Menurut Russel dan Taylor (2009), *“A WMS may include the following features : transportation management, order management, yard management, labor management, and warehouse optimization”*. Penulis mengartikan bahwa sebuah WMS atau sistem manajemen gudang mencakup : manajemen transportasi, manajemen pemesanan, manajemen halaman, manajemen tenaga kerja, dan optimasi gudang.

Russel dan Taylor (2009) menambahkan, *“Warehouse Management System is an automated system that runs the day –to-day operations of a distribution center”*. Berdasarkan pada pernyataan diatas, penulis mengartikan bahwa sistem manajemen gudang adalah sistem otomatis yang menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dari pusat distribusi.